

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia telah membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut yang mendukung penggunaan peralatan atau mesin dan bahan-bahan kimia dalam proses produksi untuk menghasilkan produk atau jasa yang bagus agar dapat bersaing di pasaran. Namun, sisi lain kemajuan dan perkembangan tersebut memicu berbagai masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), seperti bertambahnya sumber bahaya, meningkatnya potensi bahaya, penyakit akibat kerja di tempat kerja.

Peristiwa kecelakaan kerja dapat terjadi secara tiba-tiba tanpa ada dugaan sebelumnya serta dapat menimpa kapan saja dan siapa saja yang berada di suatu tempat kerja baik tenaga kerja, pengusaha bahkan tamu. Kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja dapat menyebabkan kerugian, kerusakan dan mengganggu proses kerja. Setiap alat atau mesin, bahan dan lingkungan kerja yang berkaitan dengan proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dan jasa selalu mengandung potensi bahaya tertentu. Selain itu, potensi bahaya juga dapat berasal dari berbagai kegiatan dan aktivitas dalam pelaksanaan operasi mesin bahkan dari luar proses produksi. Potensi bahaya tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja apabila tidak mendapat perhatian secara khusus untuk mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Kepala bidang hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan provinsi Jawa Tengah, Muhammad Langgeng juga menyatakan bahwa perusahaan tekstil, perusahaan furniture dan perusahaan *sparepart* perlu meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena alat yang digunakan cukup berbahaya dan dinilai risiko kecelakaan kerja tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus kecelakaan kerja yang menewaskan tenaga kerja pabrik tekstil di Pedan, Klaten akibat lehernya tergilas mesin bekerja.

*Hazard Identifikasi and Risk Assessment* (HIRA) referensi salah satu metode yang digunakan untuk mengendalikan referensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Setelah diidentifikasi dan dilakukan penilaian risiko, maka penerapan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi risiko sampai batas yang dapat diterima. Disamping itu, HIRA juga merupakan metode atau teknik penting untuk mengimplementasikan OHSAS 18001:2007 atau SMK3.

PT. Vuteq Indonesia merupakan perusahaan sparepart yang bergerak pada bidang Manufaktur dan Perakitan Otomotif dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 324 orang dengan sebagian besar jumlah tenaga kerjanya adalah laki - laki. Perusahaan ini di dalamnya terdapat 5 (lima) gedung yang terdiri dari 3 (tiga) gedung produksi, 1 (satu) gedung general dan 1 (satu) gedung untuk gudang. Dimana, dari 5 (lima) gedung tersebut yang terdapat banyak terjadi kecelakaan kerja adalah *warehouse*. Bentuk dari kecelakaan kerja yang menimpa tenaga kerja biasanya adalah tangan terjepit dan terluka akibat terkena mesin *forklift*, hal ini disebabkan karena kelalaian tenaga kerja itu sendiri atau perilaku tidak aman. Sehingga, agar kejadian kecelakaan kerja itu tidak terjadi kembali perlu adanya upaya pencegahan kecelakaan kerja.




Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menerapkan metode HIRA. Di bagian *warehouse* sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, sehingga diharapkan untuk kedepannya tidak ada lagi kasus kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Vuteq Indonesia.

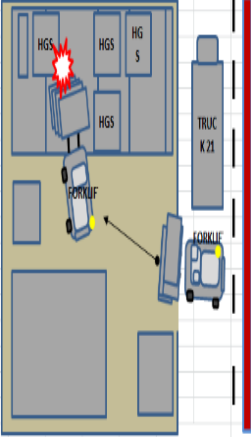


Untuk itu perlu adanya metode untuk menyelesaikan kasus yang ada saat ini. Metode yang membantu dalam menganalisis potensi kecelakaan kerja ini adalah *Hazard Identifikasi and Risk Assesment* (HIRA) yaitu merupakan suatu proses mengidentifikasi bahaya, mengukur, mengevaluasi risiko yang muncul dari suatu bahaya, lalu menghitung kecukupan dari tindakan pengendalian yang ada dan memutuskan apakah risiko yang ada dapat diterima atau tidak.




Masalah kasus kecelakaan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di indonesia masih kurang diperhatikan. Hal ini di tunjukan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Data PT. Vuteq Indonesia menyebutkan pada tahun 2017

terdapat rata- rata 414 kasus kecelakaan kerja per hari. PT. Vuteq Indonesia didapatkan bahwa program pelaksanaan K3 ini masih sering diabaikan oleh beberapa pihak, baik dari pihak karyawan. Ini terdapat diketahui dari beberapa daftar kecelakaan yang pernah dialami oleh karyawan di bagian departemen *warehouse* yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Jenis Kecelakaan Kerja Pada Bulan Januari Sampai Dengan September 2017 di PT. Vuteq Indonesia.**

Tanggal Bulan Tahun	Jenis Kecelakaan	Keterangan	Lokasi	Gambar
01-Jan-17	<i>Forklift</i> menabrak tembok pembatas sampai berlubang atau hancur.	karyawan <i>forklift</i> lelai menabrak garis <i>lay out</i> terlalu dekat dinding.	di depan area <i>warehouse</i>	
12-Jan-17	menabrak mobil didepannya saat belok lokasi di area PT.Vuteq Indonesia	<i>Driver</i> tidak memastikan keadaan sekitarnya disaat belok akhirnya menabrak mobil didepannya.	Produksi	
26-Jan-17	Tangan kiri sobek terjepit barang di bagian <i>warehouse</i> .	Karyawan berkerja tidak menggunakan alat-alat APD dari perusahaan.	Produksi	

Tanggal Bulan Tahun	Jenis Kecelakaan	Keterangan	Lokasi	Gambar
13-mar-17	Di sebabkan <i>lay out</i> tidak rapih maka <i>forklift</i> miring dan menyentuh <i>spare parts</i> sehingga menabrak sampai jatuh <i>part</i> .	<i>Lay out</i> tidak rapih atau berantakan	Warehouse	
01-Apr-17	<i>Forklift</i> menabrak <i>spare parts</i> sampai hancur	Di bagian <i>warehouse</i> sangat berantakan menaruh <i>spare parts</i> sehingga <i>forklift</i> menabrak garis <i>lay out</i>	Warehouse	
07-Apr-17	Menyusun tumpukan <i>spare parts</i> tidak rapih menyebabkan <i>spare parts</i> mudah terjatuh.	Kondisi <i>spare parts</i> miring menyebabkan part terjatuh.	Warehouse	
10-Jul-17	Kaki karyawan terlindas mobil truk.	Kecerobohan karyawan tidak mamakai alat- alat APD.		

Tanggal Bulan Tahun	Jenis Kecelakaan	Keterangan	Lokasi	Gambar
30-Jul-17	Truk menabrak pagar pembatas.	Supir kurang memperhatikan keadaan di sekitar truk mengakibatkan menabrak pagar pembatas.	di depan area <i>warehouse</i>	
13-Ags-17	Menyusun tumpukan <i>spare parts</i> tidak rapi menyebabkan <i>spare parts</i> mudah terjatuh di bagian <i>warehouse</i>	Kondisi <i>spare parts</i> miring menyebabkan part terjatuh	<i>warehouse</i>	
31-Sep-17	Kebakaran di <i>warehouse</i> sebabkan di kondisi kabel sangat berantakan	kecelakaan konset listrik akibatnya kebakaran di posisi <i>warehouse</i> tidak stabil	<i>warehouse</i>	

Sumber : Data diolah (2017) PT. Vuteq Indonesia

Dengan adanya data serta potensi kecelakaan yang ada pada area *warehouse* PT. Vuteq Indonesia terdapat faktor- faktor potensi bahaya. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian pada area *warehouse* PT. Vuteq Indonesia

untuk menganalisis potensi bahayanya yang terdapat pada area departemen *warehouse*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Terdapat faktor- faktor potensi bahaya yang menyebabkan kecelakaan kerja pada area departemen *warehouse*.
2. PT. Vuteq Indonesia belum menerapkan secara konsisten tentang K3.
3. Masih banyak terjadinya kecelakaan di departemen *warehouse*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi factor- faktor potensi bahaya pada area departemen *warehouse* dengan metode HIRA?
2. Bagaimana menerapkan K3 secara konsisten dengan menggunakan metode HIRA di *warehouse*?

## 1.4 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang dibahas, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian hanya di lakukan pada bagian area *warehouse* di PT.Vuteq Indonesia.
2. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang dengan jumlah karyawan.
3. Data kecelakaan kerja di area *warehouse* yang di ambil adalah data kecelakaan kerja dari bulan Januari - Desember 2017.



## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengidentifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian area departemen *warehouse* dengan metode HIRA.
2. Mengetahui langkah – langkah penerapan K3 dengan menggunakan metode HIRA di *warehouse*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tentang metode *hazard identifikasi and risk assement* ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut ini :

1. Bagi penulis  
Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata 1 Fakultas Teknik industri Universitas Bhayangkara Jakarta raya.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan masuk bagi PT. Vuteq Indonesia dalam usaha mencapai dan meningkatkan produktifitas kerja (*Zero Accident*).

## 1.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Vuteq Indonesia yang berlokasi di Jl Cempaka KM 37 Jatimulya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2017.

## 1.8 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi saat sekaraang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah - masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku kan khusus terhadap peristiwa tersebut.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang Jenis Penelitian, Teknik pengumpulan dan pengolahan data.

### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Perusahaan, Sejarah dan Perkembangan Perusahaan, Struktur Organisasi, Ruang Lingkup Usaha, Pembahasan Hasil.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini membahas tentang Simpulan dari hasil pembahasan, analisa data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**